

RINGKASAN

Autisme adalah gangguan perkembangan saraf yang kompleks yang ditandai dengan kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku terbatas. Kehadiran anak penyandang autisme ketidakmampuannya dalam bersosialisasi, berinteraksi, berkomunikasi, dan tidak berperilaku dengan baik menjadi dilemma bagi para orang tua. Berbagai reaksi muncul pada orang tua atau bahkan sampai mengganggu kondisi fisiknya. Kondisi tersebut akan bertahan cukup lama sejauh mana para orang tua mampu menerima kondisi pada anaknya dan mampu menjalani dengan penuh ketabahan.

Pengkajian terhadap potret orang tua anak penyandang autis bertujuan untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang *autisme*, mengetahui respons orang tua ketika mengetahui anaknya mengalami autis, mengetahui interaksi sosial keluarga, dan untuk mengetahui berbagai pengalaman orang tua selama merawat anak penyandang autis.

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Kebakalan Kabupaten Banjarnegara, dengan sasaran penelitian adalah orang tua dari anak penyandang autis, anggota keluarga bukan autis dan tetangga orang tua anak penyandang autis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan orang tua mengenai autisme masih sangat rendah. Orang tua pertama kali mengetahui tentang *autisme* dari dokter yang menangani anaknya kemudian untuk menambah wawasannya mereka mencari dari berbagai sumber informasi baik dari buku, majalah, mengikuti acara bertema autis, dan media elektronik. Orang tua kerap merasakan berduka ketika mengetahui anaknya mengalami autis, dan perasaan tersebut bertahan sesuai dengan kemampuan kondisi mental orang tua. Umumnya orang tua melakukan usaha untuk kesembuhan anaknya dengan membawa ke tenaga medis, tenaga ahli bukan medis, menambah informasi untuk perkembangan terkait kondisi pada anak autis dan memasukannya ke sekolah khusus. Orang tua mengalami berbagai hambatan selama mendampingi anak autis seperti kurangnya pengetahuan tentang autis, suasana berduka terkait kondisi pada anaknya yang berpengaruh pada kondisi mental, finansial, tenaga, waktu serta pekerjaannya.

SUMMARY

Autism is a developmental disorder a complex neural characterized by difficulty in social interaction, communication, and behavior limited. The presence of children people autism inertia in sociable, interact, communicate, and not behave in better to be dilemma for parents. Reactions appear in older people or even interfere with the physical condition. These conditions will survive long enough the extent to which parents able to receive conditions in her son and capable of undergoing with full fortitude.

Study of portrait parents children people autism aims to understand knowledge parents about autism, know response parents to know his son experienced autism, know social interaction family, and to know a wide range of experiences parents for cleaning up after a child people autism.

The study is done in special needs land kebakalan kabupaten banjarnegara, with the target of research is parents of people with autistic child, family members not autistic and neighbors parents people with autistic child. A method that is used is qualitative descriptive with the sample collection technique purposive of sampling. Data collection method that is used is interview, observation, and documentation. The method of analysis the data used was descriptive analysis and data validity using a source of triangulation .

The results of the study showed that knowledge parents about autism is still very low. Parents first aware of autism from the doctor who handles his son then to add the insight they search of variety a source of information better than book, magazine, follow the event autism theme, and electronic media. Parents often feel grieve to know his son experienced autism, and the feeling of survive according to the ability of mental state parents. Average person old conducts the business of to healing his son by bringing into medical workers, experts not medical, increase information for the development regarding the on child autism plug it into special school. Parents experienced the barriers for accompanying children autism such as lack of knowledge of autism, the atmosphere grieve regarding the to their children that affects mental state, financial, power, time as well as to his job.